

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum tentang PT Arni Family cabang Sanankulon Blitar JATIM

a. Sejarah berdirinya PT Arni Family

PT Arni Family, yaitu sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa penempatan tenaga kerja indonesia ke luar negeri. Objek pembuatan ini usaha sebuah mata rantai yang tidak pernah terputus dalam lingkaran kehidupan yaitu tuntutan kebutuhan hidup dan kiprah yang ingin dilakukan oleh PT Arni Family yaitu membantu mengurangi angka pengangguran di Negara Indonesia.

PT Arni Family didirikan pada tanggal 4 September 2007 yang bergerak di bidang Penempatan Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri khususnya Asia Pasifik meliputi Negara Singapura, Malaysia, Hongkong dan Taiwan. Perusahaan ini terlahir akibat perkembangan dari PT. RIMBA CIPTAAN INDAH sebagai Kantor Cabang Wilayah Semarang, Propinsi Jawa Tengah sejak tahun 2000. Seiring berjalannya waktu Kantor Cabang yang sekarang bernama PT. Arni Family berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor : KEP.309/MEN/IX/2007 tanggal 04 September 2007 yang ditandatangani oleh Bapak Eman Suparno

serta disyahkan dengan Akta Notaris No.01, tanggal 14 Agustus 2006 oleh Yuli Saparaningtyas Fachruddin, S.H.

Pada bidang Penempatan Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri telah direalisasikan pekerjaan dengan pola kemitraan antara PT. Arni Family dengan Agensi-agensi Negara. Sektor Informal Bidang Pekerjaan Penata Laksana Rumah Tangga, sebagai berikut :

A. Agensi Hongkong

1. Chin House Employment
2. Hero Indonesia
3. Convoy Employment
4. Sunlight Employment, dll

B. Agensi Singapura

1. Crislo Employment
2. Jobs Culture
3. Homekeeper International
4. Imtidad Employment, dll

C. Agensi Taiwan

1. Kuang Ta Manpower
2. Yu Yuan International, dll

D. Agensi Malaysia

Sektor Informal Bidang Pekerjaan Sebagai Penata Laksana Rumah Tangga, sebagai berikut :

1. AP Sri Mawar Sdn.Bhd,

2. AP Sri Ayu Sdn.Bhd,

3. AP ProJob Sd.Bhd

4. AP Pansomal

5. Dll

Untuk sektor Formal bidang pekerjaan sebagai Operator/Pekerjaan Restoran/Cleaning Service sebagai berikut:

A. Agensi Malaysia

1. Huang Chang Chicken Rise Restourant

2. Restoran Anak Nyonya

3. dll

B. Agensi Taiwan

1. Tianfu Manpower

2. Yu Wen International,

3. Dll

Agar program penempatan TKI keluar negeri lebih terkoordinir, pemerintah berkoordinasi dengan pihak-pihak PJTKI, pemerintah daerah, Depnaker dan Transmigrasi, Imigrasi, Benapenta, perusahaan transportasi dan polisi. Adapun tahapan-tahapan dalam penempatan TKI keluar Negeri yaitu departemen tenaga kerja bertugas untuk mengawasi setiap PJTKI di Indonesia. Sementara itu PJTKI harus memberikan penyuluhan atau kriteria-kriteria TKI yang dapat direkrut setelah para calon TKI mendaftar.

Adapun kriteria-kriteria calon TKI yang dapat direkrut oleh PT. Arni Family cabang Sanankulon Blitar antara lain:

- a) Negara Taiwan Dengan syarat :
 - (1) Usia minimal 21 tahun
 - (2) Sehat jasmani dan rohani
 - (3) Kartu keluarga (KK)
 - (4) Kartu Tanda Penduduk
 - (5) Ijazah
 - (6) Akte Kelahiran
 - (7) SKCK
 - (8) Surat izin orang tua/suami
- b) Negara Malaysia dengan syarat :
 - (1) Usia minimal 21 tahun
 - (2) Sehat jasmani dan rohani
 - (3) Kartu Keluarga(KK)
 - (4) Kartu Tanda Penduduk
 - (5) Ijazah
 - (6) Akte Kelahiran
 - (7) Surat izin orang tua/suami
- c) Negara Hongkong dengan syarat :
 - (1) Usia minimal 21 tahun
 - (2) Sehat jasmani dan rohani
 - (3) Kartu Keluarga (KK)

- (4) Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - (5) Ijazah
 - (6) Akte Kelahiran
 - (7) Surat izin orang tua/suami
- d) Negara Singapura dengan syarat :
- (1) Usia minimal 23 tahun
 - (2) Sehat jasmani dan rohani
 - (3) Kartu Keluarga (KK)
 - (4) Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - (5) Ijazah
 - (6) Akte Kelahiran
 - (7) Surat izin orang tua/suami

Adapun domisili perusahaan PT. Arni Family dari awal berdiri hingga sekarang tidak mengalami perubahan yaitu berada di : Jln. Kartanegara No.20A. Langensari RT 02/RW 04, Ungaran Barat – Kab. Semarang, Jawa Tengah 50518 INDONESIA, Telp/Fax (024-6924901 / 024- 6926904). Sedangkan untuk Kantor Cabang di Blitar berada di Jlzn. Kelapa Gading No 01, ds Bendowulung RT 01 RW 01 , Sanankulon Blitar, Telp (0342) 800767. Adapun struktur Organisasi PT Arni Family cabang Sanankulon Blitar antara lain :

1) Kepala cabang

Bertanggung jawab segala keperluan perusahaan, mengatur semua koperasional cabang, meliputi; percetakan inventaris kantor, serta mengadakan hubungan dengan instansi lain yang berhubungan dengan perusahaan.

2) Operasional lapangan

Bertugas mengkoordinasi lapangan.

3) Bagian administrasi

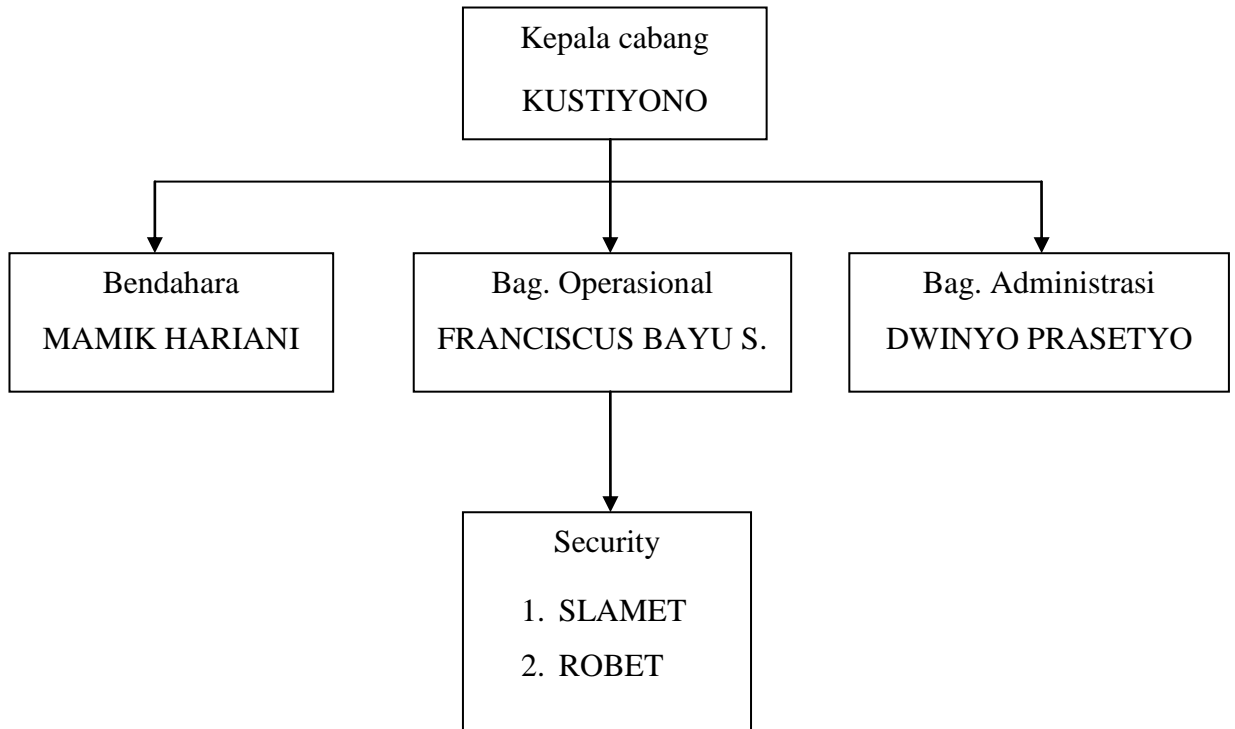
a) Bertugas menerima dan mempersiapkan semua surat-surat serta arsip-arsip mulai blanko pendaftaran calon tenaga kerja hingga surat perjanjian kerja antar calon TKI dengan PT Arni Family cabang Sanankulon Blitar.

b) Bertugas menyiapkan dan mengamankan surat berharga (dokumen-dokumen penting) berkaitan dengan hal pembayaran serta memproses dan mengontrol pengambilan gaji (upah) tenaga kerja diluar negeri.

4) Security

Bertugas untuk menjaga PT dan mengawasi keluar masuknya orang yang berkepentingan disana.

2. Struktur Organisasi PT. Arni Family cabang Sanankulon Blitar



b. Visi, Misi

1) Visi

Wujudkan impian dan keinginan meraih sukses bersama kami

2) Misi

Meningkatkan taraf hidup sosial masyarakat di daerah, meningkatkan sumber daya manusia dalam berbagai bidang keahlian dan keterampilan dan ikut serta dalam menumbuh kembangkan perekonomian nasional.

3. Pertanggungjawaban PT terhadap TKI yang meninggal karena kecelakaan kerja.

Beberapa masalah tenaga kerja seperti kecelakaan kerja mestinya tidak boleh diremehkan tanpa mempertimbangkan kesiapan TKI yang akan dikirim. Didalam Instruksi Presiden RI (Inpres) No. 6 Tahun 2006. UU No 39 Tahun 2004 Pasal 7 huruf e secara tegas telah menyatakan bahwa Pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan kepada TKI selama masa sebelum pemberangkatan, masa penempatan, dan masa purna penempatan. Namun pada kenyataannya, terdapat berbagai penyimpangan dalam implementasinya. Selain itu diharapkan adanya pembagian kewenangan yang jelas antara BNP2TKI yang saat ini berperan sebagai operator dan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai regulator dalam mengelola *supply* dan *Demand Letter* pasar kerja luar negeri.

Dalam penelitian pelaksanaan pertanggungjawaban PT terhadap TKI yang meninggal karena kecelakaan kerja peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kustiyono selaku kepala cabang PT Arni Family cabang Sanankulon Blitar. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut :

- a. Jenis kecelakaan kerja

Kecelakaan dalam bekerja memang sering kali terjadi dalam suatu pekerjaan, banyak faktor yang mempengaruhi dalam hal bekerja. Dalam setiap pekerjaan TKI diluar negeri pasti mereka sudah dibekali

bagaimana cara bekerja dengan baik dan benar selama pelatihan di PT. Tetapi memang kecelakaan memang tidak dapat dihindarkan oleh setiap pekerja khususnya TKI yang bekerja di luar negeri. Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Kustiyono , sebagaimana informasi yang peneliti peroleh dari Bapak Kustiyono ketika peneliti menanyakan tentang jenis kecelakaan yang terjadi selama TKI berada disana dan kronologinya, beliau menjawab :

Kalau kecelakaan yang terjadi pada TKI ada di Singapura, disana itu dia sedang menjemur baju diatas tingkat kemudian ada baju yang hampir jatuh dan lebih menyelamatkan baju kemudian keadaan lantai licin kakinya terpeleset dan sudah tidak dapat menahan tubuhnya lalu jatuh kebawah. Cerita ini menurut keterangan dari korban sendiri yang saat itu sempat sadar dan akhirnya beberapa saat kemudian menghembuskan napas terakhir.¹

Hal senada diungkapkan oleh Dwinyo Prasetyo selaku bagian Administrasi yang sering menerima dan mengurus surat-surat maupun kepentingan calon TKI dan TKI yang bermasalah di luar negeri. Peneliti menanyakan hal yang sama kepada Bapak Dwinyo yang ditemui di kantor PT Arni Family cabang Sanankulon Blitar beliau menjawab :

Untuk TKI yang meninggal karena kecelakaan kerja yang pernah saya buat surat-suratnya yaitu TKI di Singapura. Dan memang benar penyebabnya itu karena saat menjemur diatas tingkat yang tinggi dan karena lebih menyelamatkan baju yang hampir jatuh lalu terpeleset dan akhirnya jatuh ke bawah.²

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh informan mbak Kusna teman korban yang kebetulan masih satu desa dengan korban dan sekarang masih pelatihan di PT Arni Family, beliau menjawab :

¹Hasil wawancara dengan Bapak Kustiyono pada tanggal 29 Mei 2017

²Hasil wawancara dengan Bapak Dwinyo Prasetyo pada tanggal 29 Mei 2017

“iya si korban (X) memang masih satu desa dengan saya, waktu itu saya belum berangkat ke PT sebelum dia meninggal”.³

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa informan diatas, peneliti menanyakan beberapa hal terkait pencatatan tentang meninggalnya TKI yang berada di Singapura tersebut, Ibu mamik selaku bendahara jawaban beliau sebagai berikut :

Memang benar kalau ada TKI Singapura yang meninggal saat kecelakaan kerja. Semua kami catat secara rapi disini, karena saya juga yang mencatat keluar masuknya untuk pembiayaan TKI tersebut.⁴

Dari wawancara dengan Ibu Mamik tersebut, peneliti diberi sebuah dokumen atau arsip dimana tertulis bahwa TKI yang meninggal karena apa dan kapan memang terjadi.

b. Bentuk perlakuan majikan

Dengan pelayanan penempatan dan perlindungan TKI yang terintegrasi penegakan hukum yang kuat dan transparan, serta pengelolaan pasar kerja luar negeri yang terencana, maka kerugian sosial yang ditimbulkan dapat diminimalisir sekecil mungkin peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penerimaan devisa negara.

Perlakuan dari majikan juga sangat berpengaruh karena apabila majikan yang baik pasti akan menyelesaikan kasus ini dengan baik dan transparan. Seperti yang dialami salah satu korban kecelakaan kerja di Singapura. Yang sebagaimana diungkapkan Bapak Kustiyono

³Hasil wawancara dengan Mbak Kusna pada tanggal 29 Mei 2017

⁴Hasil wawancara dengan Ibu Mamik pada tanggal 29 Mei 2017

ketika peneliti menanyakan bagaimana tindakan majikan setelah si korban mengalami kejadian itu, beliau menjawab :

Pada saat itu majikan langsung menelpon polisi dan majikan menghubungi agent yang memberangkatkannya. Polisi memeriksa dan mengidentifikasi korban terlebih dahulu yang kemudian dibawa ke rumah sakit untuk melakukan penanganan. Kemudian yang mengurus TKI disana yaitu agent dan kami pihak PT menyiapkan segala sesuatunya termasuk menghubungi pihak keluarga.⁵

Kemudian peneliti menanyakan apakah perlakuan majikan disana betul-betul baik kepada korban dan mau mengurusnya, bapak Kustiyono menjawab :

Saya kira kalau perlakuan majikan itu tergantung majikannya sendiri ya, tapi jika ada kecelakaan saat bekerja seperti itu pastilah ada pihak polisi karena majikan juga tidak berani apabila suatu saat permasalahan ini belum selesai dan malah tambah panjang.⁶

Selain itu peneliti menanyakan berapa lama untuk mengurus TKI yang meninggal disana , beliau menjawab :

Kalau berapa lama jenazah TKI bisa pulang ke Indonesia itu tergantung jenis kecelakaannya seperti apa. Kalau seperti kecelakaan saat kerja yang dialami korban X itu cuma seminggu karena itu murni kecelakaan tidak ada percobaan pembunuhan atau disengaja orang lain jadi ya cepat ngurusnya. Beda kalau bunuh diri atau pembunuhan bisa sebulan bisa lebih karena rumit mengurus masalah seperti itu di negeri orang.⁷

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Bapak Dwinyo selaku bagian administrasi yang menyatakan bahwa :

Memang benar untuk mengurus segala keperluan kepulangan jenazah TKI butuh waktu satu minggu dikarenakan penyebab

⁵Hasil wawancara dengan Bapak Kustiyono pada tanggal 25 Mei 2017

⁶*Ibid.*

⁷*Ibid.*

kematiannya cukup ringan karena ini terjadi seorang tidak adanya pihak kedua maupun ketiga.⁸

Kemudian peneliti menanyakan tentang biaya selama pengurusan disana sampai kepulangan disana siapa yang menanggung, peneliti menanyakan kepada Bapak Kustiyono, beliau menjawab :

Kalau masalah biaya yang menanggung semua majikan dulu dari biaya rumah sakit, polisi sampai biaya kepulangan jenazah TKI ke Indonesia. Baru nanti setelah kepulangan ke Indonesia kami melakukan perhitungan berapa biaya yang dibayarkan melalui asuransi yang ada baru dipotong. Dan apabila ada kembalian akan diberikan kepada pihak keluarga korban.⁹

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Ibu Mamik selaku bendahara, seperti yang diungkapkan beliau adalah :

Iya waktu kemarin saya membuatkan perincian dana dan saya menghitung semua biaya yang dihabiskan oleh majikan dipotong dengan berapa jumlah asuransi. Kemudian sisanya dikembalikan kepada keluarga.¹⁰

Kemudian teman korban Mbak Kusna menambahkan :”

Memang benar si korban (X) memang bari bisa dipulangkan dikampung halamannya sekitar satu minggu. Saya rasa itu cukup sebentar karena kasusnya ringan yaitu kecelakaan kerja dan memang tidak adanya kasus pembunuhan makanya prosesnya cepat.¹¹

Dari kesimpulan pernyataan diatas, semua biaya selama korban berada disana ditanggung oleh majikan menggunakan asuransi yang dimiliki. Apabila masih kurang juga akan ditanggung dengan menggunakan uang pribadi majikan. Kemudian setelah selesai semua

⁸Hasil wawancara dengan Bapak Dwinyo pada tanggal 25 Mei 2017

⁹Hasil wawancara dengan Bapak Kustoyono pada tanggal 29 Mei 2017

¹⁰Hasil wawancara Ibu Mamik pada tanggal 29 Mei 2017

¹¹Hasil wawancara dengan Mbak Kusna pada tanggal 29 Mei 2017

perkara yang ditangani oleh polisi jenazah siap dipulangkan ke Indonesia.

c. Penyelesaian masalah TKI yang meninggal karena kecelakaan kerja

Semua instansi pemerintah yang berkepentingan TKI harus terlibat secara penuh sampai terdepan dipastikan nasib TKI akan lebih baik, penempatan dan perlindungan TKI akan semakin akuntabel melalui pelatihan yang sungguh-sungguh, disamping menguntungkan citra pemerintah Indonesia karena dapat menciptakan TKI berstandar kerja memadai untuk pasar kerja internasional.

Dalam setiap pekerjaan pastilah kerap terjadi kecelakaan apalagi yang sampai meninggal. Sebenarnya dari pihak PT atau pelatihan sudah memberikan pelatihan yang semaksimal mungkin, tapi yang namanya kecelakaan memang tidak bisa dihindarkan lagi. Untuk itu hal ini perlu adanya penanganan yang khusus agar pihak yang terlibat dapat menyelesaikan masalah ini dengan baik dan kekeluargaan.

Calon tenaga kerja Indonesia harus dipastikan betul-betul memahami informasi mengenai lowongan pekerjaan dan jabatan yang diperoleh dari DISNAKER bersama PJTKI. Kemudian calon TKI yang akan bekerja disana harus mempunyai keterampilan sesuai dengan permintaan majikan yang sudah dibuktikan lulus tes atau uji keterampilan yang dilaksanakan oleh lembaga latihan kerja. Selain itu PJTKI wajib mengurus JAMSOSTEK.

Kemudian peneliti tentang pengadaan asuransi yang dikeluarkan oleh pihak PT yang mewawancarai kepala cabang Bapak Kustiyono , beliau menjawab :

Kalau asuransi itu dari awal registrasi calon TKI harus melengkapi semua persyaratan kita sudah bisa membuat asuransi. Karena memang kewajiban kami dari PT untuk membuat asuransi untuk calon TKI. Selain itu dari pihak yang nantinya jadi majikan juga akan membuatnya asuransi. Jadi ada 2 ya asuransinya dari Indonesia dan dari negara yang dituju.¹²

Kemudian peneliti menanyakan tentang siapa yang membayar asuransi kepada Bapak Dwinyo selaku bagian administrasi yang peneliti temui di kantor PT Arni Family cabang Sanankulon Blitar, beliau menjawab :

Saya yang mengurus proses pembuatan asuransi tersebut, dan kalau untuk pembayaran asuransi tersebut ya menggunakan uang dari pihak PT. PT lah yang menalangi semua dana yang dibutuhkan selama di pelatihan maupun kalau sudah terbang. Karena disini kan sistemnya potong gaji, jadi calon TKI yang berangkat dari sini itu semua gratis tidak ada biaya sama sekali. Selama proses di pelatihan juga tidak ada biaya sama sekali, barulah kalau sudah berangkat mereka akan dikenai potong gaji. Kemudian kalau untuk biaya mengurus TKI yang meninggal di luar negeri itu memang majikan dulu yang menalangi biaya seluruhnya.¹³

Setelah itu peneliti menanyakan tentang kontrak apabila TKI yang meninggal belum menyelesaikan kontraknya bagaimana, peneliti menanyakan kepada Bapak Kustiyono yang kami temui di kantor PT Arni Family cabang Sanankulon Blitar beliau menjawab :

¹²Hasil wawancara dengan Bapak Kustiyono pada tanggal 29 Mei 2017

¹³Hasil wawancara dengan Bapak Dwinyo pada tanggal 29 Mei 2017

Kalau masalah kontrak secara otomatis kontrak itu berakhir, jadi apabila kontraknya selama 2 tahun dan TKI baru bekerja 1 tahun lalu dia mengalami kecelakaan dan meninggal dunia maka otomatis kontrak berakhir dan majikan dan masalah dengan gaji karena si korban tidak melaksanakan kewajibannya maka hanya diberikan gaji full bulan di mana ia bekerja dan bantuan dari majikan. Karena kalau kecelakaan itu kan musibah tanpa sengaja jadi ya bisa dijadikan maklum, kecuali kalau TKI belum menyelesaikan kontrak karena kabur / melarikan diri dari luar negeri pasti TKI wajib memenuhi tanggungannya yaitu melunasi semua tanggungan yang belum diselesaikan kepada majikan dan wajib membayar sejumlah kontrak yang belum terselesaikan.¹⁴

Keterangan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Kustiyono selaku kepala cabang PT Arni Family mengenai kontrak yang belum terselesaikan, beliau menjawab :

Iya kalau kontrak langsung berakhir walaupun TKI belum menyelesaikan kontraknya. Karena kan ini terjadi kecelakaan saat kerja jadi musibah dan kejadiannya tidak disengaja jadi ya memang begitu prosedurnya.¹⁵

Kemudian peneliti menanyakan selain sisa dari asuransi yang diperoleh korban apalagi yang diberikan kepada keluarga korban , kemudian Bapak Kustiyono menjawab :

Ya kami memberikan santunan kepada korban karena saya rasa itu suatu bentuk rasa kemanusiaan saja tidak lebih. Karena bagaimanapun ini tanggung jawab kami pihak PT.¹⁶

Lalu peneliti menanyakan apakah dari pihak keluarga sudah tidak ada permasalahan , peneliti kembali menanyakan kepada Bapak Kustiyono :

¹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Dwinyo pada tanggal 29 Mei 2017

¹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Kustiyono pada tanggal 29 Mei 2017

¹⁶*Ibid.*

Sejauh ini karena kami dari pihak PT sudah memberikan keterangan yang sejelas-jelasnya kepada keluarga dan tidak menutupi apapun kejadiannya keluarga sudah merasa lega. Dan kami pun sudah memberikan hak dari korban, sampai saat ini keluarga tidak ada yang lagi komplain kepada kami. Lalu kami anggap itu sudah selesai permasalahannya.¹⁷

Ditempat yang berbeda yaitu kediaman korban peneliti mewawancarai keluarga korban yaitu suami dan ibu mertua dari korban, peneliti menanyakan saat diketahui bahwa si korban telah meninggal disana, bapak Gunardi selaku suami korban menjelaskan :

Waktu itu saya dihubungi oleh pihak PT mengabarkan bahwa istri saya mengalami kecelakaan di sana. Kami sekeluarga pastilah panik dengan keadaan istri disana. Saat itu istri masih sakit dan dirawat dirumah sakit, dan kami hanya bisa menunggu kabar tanpa bisa melihat langsung dan merawatnya. Disana sudah cukup lama sakitnya sekitar 2 mingguan sejak peristiwa itu dan keadaannya makin lama makin parah dan kritis. Setelah itu ada kabar bahwa istri saya tidak kuat menahan rasa sakitnya dan meninggal. Lalu selang 8 hari akhirnya jenazah istri saya dipulangkan ke Indonesia.¹⁸

Kemudian hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Sumiati selaku mertua korban, beliau menjelaskan bahwa :

Iya pertama kali kami mendengar kabar itu dari pihak PT bahwa menantu saya mengalami kecelakaan disana. Dan saya sangat kaget kok bisa terjadi kecelakaan bagaimana, lalu mereka menjelaskan.¹⁹

Kemudian peneliti menanyakan setelah jenazah pulang mengenai biayaperawatan sampai dengan jenazah dipulangkan lalu pihak PT atau majikan memberikan apa, kemudian Bapak Gunardi menjelaskan :

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Hasil wawancara dengan Bapak Gunardi pada tanggal 12 juni 2017

¹⁹Hasil wawancara dengan Ibu Sumiati pada tanggal 12 juni 2017

Ya pihak PT memberikan saya uang sebesar 2x gaji dan uang 1 jt dari PT dan beberapa bahak-bahan pokok seperti beras gula dll. Beliau menjelaskan bahwa gaji tersebut merupakan sisa dari asuransi dan gaji selama bekerja disana. Disana istrinya sempat dirawat dirumah sakit selama 2 minggu dirumah sakit makanya uang asuransi digunakan untuk itu kemudian juga untuk membelikan tiket pesawat dll.²⁰

Kemudian hal yang senada juga diungkapkan oleh Ibu Sumiati selaku mertua dari korban , beliau menjelaskan :

Iya kemarin kami diberi sejumlah uang dan ada bahan-bahan pokok yang diberikan oleh bu Kus (istri pak Kustiyono) dengan bersamaan dengan datangnya jenazah menantu saya.²¹

Dari beberapa informan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pihak juga majikan juga sangat memperhatikan keadaan si korban dengan mengurusnya dengan baik disana. Dari kepengurusan si rumah sakit sampai dengan pemulangan jenazah ke Indonesia. Kemudian dari pihak PT juga memberikan bantuan ya walaupun jumlahnya tidak banyak tapi paling tidak mereka juga peduli dengan keadaan keluarga korban dan itu mereka anggap sebagai rasa empati dari PT kepada korban dan keluarganya.

²⁰Hasil wawancara dengan Bapak Gunardi pada tanggal 12 Juni 2017

²¹Hasil wawancara dengan Ibu Sumiati pada tanggal 12 Juni 2017

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya pemberian uang dari asuransi
2. Pemberian uang santunan yang diberikan PT kepada pihak keluarga

C. Analisis Temuan Penelitian

Dari beberapa poin temuan penelitian di atas, peneliti melakukan analisis sebagai berikut:

1. Adanya pemberian uang dari asuransi dari majikan

Asuransi ini memang wajib dimiliki oleh TKI yang bekerja di luar negara. Pada hakekatnya merupakan suatu bentuk kerja sama antara orang-orang yang menghindarkan atau minimal mengurangi risiko yang diakibatkan oleh risiko kematian (yang pasti terjadi tetapi tidak pasti kapan terjadinya), risiko hari tua (yang pasti terjadi dan dapat diperkirakan kapan terjadinya, tetapi tidak pasti berapa lama) dan risiko kecelakaan (yang tidak pasti terjadi, tetapi tidak mustahil terjadi). Kerjasama dikoordinir oleh perusahaan asuransi, yang bekerja atas dasar hukum bilangan besar (*the law of large numbers*), yang menyebarkan risiko kepada orang-orang yang mau bekerjasama.

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk

meningkatkan produksi dan produktivitas. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai permasalahan disekitarnya dan pada dirinya yang dapat menimpa atau mengganggu dirinya serta pelaksanaan pekerjaannya.

Pihak majikan memberikan 2x gaji karena memang jumlah uang dari asuransi jumlah sisanya tidak terlalu banyak, dikarenakan biaya selama korban di rumah sakit sangatlah banyak. Belum juga untuk operasi dan keperluan visum polisi kemudian juga untuk obat-obat, kemudian kepengurusan saat meninggal dunia lalu untuk memberikan tiket pesawat kepulanga jenazah itu semua biayanya juga sangat banyak. Malah terkadang ada majikan yang tidak mau membayar gaji sepeser pun kepada TKI setelah dia meninggal. Hal ini dikarenakan agent dan pihak PT juga sangat memperhatikan kehidupan TKI disana jadi tidak asal pilih majikan begitu saja.

2. Pemberian uang santunan yang diberikan PT kepada pihak keluarga

Sebenarnya kalau masalah santunan ini tidak wajib dari pihak PT karena mereka lah yang menalangi dulu selama TKI berada di PT sampai mereka berangkat. Jadi pastinya pihak PT susah mengeluarkan uang yang banyak juga. Namun pemberian santunan kepada korban ini dianggap sebagai bentuk rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Karena bagaimanapun korban juga berangkat dari PT nya maka dari itu mereka harus ikut andil atas peristiwa yang telah merenggut nyawa TKI.

Pihak PT memberikan uang sebesar 1 jt dan beerapa bahan-bahan pokok seperti beras, gula dll. Hal ini diberikan kepada keluarga sebagai bentuk keprihatianan atau bela sungkawa PT kepada keluarga. Santunan disini tidak ada batasannya tergantung dari PT.